



Rumah Belajar Kemendikbud Satu Upaya Pemerataan Layanan Pendidikan Indonesia

Prof. Dr. Muhadjir Effendy, M. Si

Penulis: Salsabila Indana Zulfa - Internship Humas UM

Target kita bukan sekadar pemerataan akses, tetapi akses yang berkualitas. Sepenggal kata yang mengawali seminar nasional yang disampaikan oleh Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, Prof. Dr. Muhadjir Effendy, M. Si.

Seminar nasional yang diselenggarakan oleh Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP) Universitas Negeri Malang (UM) ini dihadiri oleh ratusan mahasiswa S1, S2, dan S3 baik dari UM maupun dari universitas lainnya. Seminar yang diselenggarakan di Graha Cakrawala UM ini dimulai pada pukul 07.00-15.00 WIB, dengan mendatangkan dua pemateri yakni Prof. Dr. Muhadjir Effendy, M.Si. dan Prof. Dr. Sugiyono, M.Pd. Seminar ini berjudul Arah Baru dalam Pengembangan Pendidikan Nasional ini dibuka langsung oleh Rektor UM, Senin (2/9).

Prof. Dr. Muhadjir Effendy, M.Si. menyampaikan bahwa tantangan pendidikan di Indonesia adalah mutu pendidikan yang masih sangat rendah. "Hal tersebut terbukti dengan hasil belajar siswa Indonesia-seperti ditunjukkan oleh hasil PISA, TIMMS, UN, dan AKSI masih berkurang dan tidak ada peningkatan signifikan selama 10 tahun terakhir", terang Mendikbud RI. Beliau juga menjelaskan selain dari mutu pendidikan tantangan pendidikan di Indonesia juga terletak pada akses pendidikan, dimana masih banyak terdapat anak usia sekolah yang tidak sekolah terutama pada jenjang pendidikan menengah.

"Kondisi infrastruktur sekolah-sekolah di Indonesia belum sepenuhnya baik, masih terdapat sekolah yang mengalami rusak berat, hal ini juga merupakan tantangan dari pendidikan di Indonesia.

Mutu layanan pendidikan di Indonesia juga belum merata, masih ada 28% sekolah bermutu baik dan berkonsentrasi di perkotaan, selain itu masih ada 12,2% sekolah yang belum terakreditasi, dan juga masih banyak anak-anak miskin yang bersekolah di sekolah berkualitas rendah dan harus membayar relatif mahal", jelasnya.

Saat ini Kemendikbud tengah melaksanakan strategi pemerataan pendidikan yang berkualitas, dimana terdapat enam komponen. Percepatan wajib belajar 12 tahun dengan gerakan kembali ke sekolah dan kesiapan setahun pra sekolah, kemudian pembelajaran keterampilan abad-21 (*higher-order thinking skills*), profesionalisme, kualitas, pengelolaan, dan penempatan guru. Pengembangan anak usia dini *holistic integrative*, afirmasi pendidikan, dan pemenuhan sarana prasarana pendidikan yang berkualitas.



Menristekdikti Resmikan Soft Opening GKB, Proyek 4-in-1 IsDB-UM

Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi (Ristekdikti) Republik Indonesia, Prof. H. Mohamad Nasir, Ph.D., Ak meresmikan gedung GKB PIU IsDB UM

Penulis: : Kautsar Saleksa - Humas UM

Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi (Ristekdikti) Republik Indonesia, Prof. H. Mohamad Nasir, Ph.D., Ak membuka secara resmi *Soft Opening* Gedung Kuliah Bersama (GKB) Universitas Negeri Malang (UM) pada Selasa (03/09). Pembangunan Gedung yang merupakan proyek *4-in-1 Islamic Development Bank (IsDB)* tersebut telah memasuki minggu ke-51 dengan capaian 54% dan dicanangkan akan selesai pada bulan Juni 2020 mendatang.

Acara tersebut dilaksanakan di lantai 1 GKB UM dan dihadiri oleh Wali Kota Malang, Perwakilan Wali Kota Batu, Rektor Universitas Brawijaya, Direktur PIU *4-in-1 IsDB* dan seluruh pimpinan UM tingkat fakultas maupun universitas.

Gedung Kuliah Bersama ini, jelas Rektor UM, terdiri dari dua gedung yang memiliki tipikal yang sama dengan 9 lantai.

Gedung ini menempati areal lahan UM yang luasnya kurang lebih 39.640 m² dengan luas lantai untuk kedua gedung tersebut sebesar 44.917 m².

“Penggunaan 9 lantai untuk masing-masing gedung tersebut diantaranya adalah lantai 1 digunakan untuk area parkir. Sedangkan untuk lantai 2-7 digunakan untuk laboratorium, ruang kelas, ruang seminar, ruang baca, ruang dosen, perpustakaan, dan *common space area*. Selanjutnya untuk lantai 8-9 digunakan untuk ruang auditorium, ruang serbaguna, ruang seminar, ruang *testing center*, dan laboratorium Bahasa,” jelas Rektor UM, Prof. Dr. AH. Rofi’udin, M.Pd.

Selain itu, gedung kembar ini juga dilengkapi dengan taman, amphitheatre, bangunan *power house*, saluran air hujan, plengsengan sungai, parkir kendaraan roda 2 dan 4, serta pedestrian.

Menteri Ristekdikti, Mohammad Nasir berharap pembangunan kedua gedung tersebut selesai dengan baik, semua selamat hingga akhir pembangunan. Ia juga menyampaikan terimakasih kepada berbagai pihak diantaranya *Islamic Development Bank (IsDB)*, *Detail Engineering Design (DED)*, dan seluruh petugas yang bekerja di lapangan.

“Kampus UM sudah bagus luar biasa. Selanjutnya adalah apa yang kampus berikan untuk negara? Sebagai kampus yang berkonsentrasi pada *Learning University*, UM diharapkan terus meningkatkan *learning inovatif*. Kami tidak menuntut banyak, hanya bagaimana UM mencerdaskan anak bangsa dengan kualitas yang semakin tahun semakin meningkat,” pesannya.



Mantap!! Semeru Team UM Sabet Juara 1 dan Best Design KMHE 2019

Kontingen Semeru Team UM

Penulis: Diana Rahmawati S -Internship Humas UM

Kontes Mobil Hemat Energi (KMHE) 2019 yang diselenggarakan selama lima hari pada Selasa-Sabtu (24-28/9) di Universitas Negeri Malang (UM) telah mencapai puncaknya. KMHE 2019 mengantarkan Semeru Team 1 UM menjadi juara 1 kategori Prototype Kelas MPD Ethanol dan Semeru Team 2 UM menjadi *Best Design* Kendaraan yang diumumkan pada acara *Closing Ceremony* di Graha Cakrawala UM, Sabtu (28/9).

Pada kategori Prototype Kelas MPD Ethanol, Semeru Team 1 UM mendapatkan hasil bahan bakar 643 km/liter. Perolehan tersebut mengantarkan Semeru Team 1 menjadi juara 1 kategori Prototype Kelas MPD Ethanol.

“Di race, kita memperoleh hasil bahan bakar itu 643 km/liter. Alhamdulillah kita bisa melampaui tim-tim lainnya,” ungkap Dani Prasetyo selaku sekretaris umum Semeru Team UM.

Semeru Team UM sendiri telah memulai persiapan KMHE sejak akhir tahun 2018. Mulai dari merancang desain kendaraan, membuat proposal, manufaktur, hingga beberapa bulan lalu mulai melakukan *test drive*.

Dani juga mengungkapkan bahwa dari semua hasil yang diperoleh, Semeru Team UM memiliki evaluasi-evaluasi yang bisa digunakan untuk mengembangkan mobil-mobilnya.

Ia juga mengungkapkan bahwa di dalam tim, harus loyal dan bertanggung jawab sesuai dengan tugas masing-masing.

“Dari apa yang kita lakukan lima hari kemarin, kita memiliki evaluasi-evaluasi untuk mengembangkan mobil kita untuk mengikuti KMHE di tahun depan. Setiap divisi pasti memiliki tugas masing-masing, maka dari itu kita harus loyal dan bertanggung jawab dengan tugas itu,” tuturnya.

“Bersyukur sekali. Bangga dengan UM yang menjadi tuan rumah KMHE 2019,” pungkas Dani.



IKA UM FAIR Tampilkan Produk Unggulan Alumni

Produk Karya alumni UM

Penulis: Riska Febrianti – Internship Humas UM

Kesuksesan alumni sejatinya merupakan kesuksesan sebuah universitas. Ikatan Keluarga Alumni (IKA) Universitas Negeri Malang (UM) yang menjadi wadah alumni UM, menjalin pertemuan dalam acara IKA UM Fair 2019 yang dilaksanakan di Graha Rektorat Lt.1 (13/9). IKA UM secara resmi dibentuk pada 22 Januari 1983 sebagai wadah kerjasama, forum konsultasi dan sarana komunikasi alumni. Wadah alumni tersebut diharapkan dapat berperan aktif dalam mengembangkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni.

Ketua IKA UM periode 2015/2019, Prof. Dr. Moh. Ainin, M.Pd. menyampaikan bahwa alumni yang hadir mayoritas sudah tua, “Sebanyak 21 peserta alumni ikut hadir menyukseskan acara IKA UM Fair mulai dari angkatan 80, 90 dan 2000-an. IKA UM Fair merupakan saksi kontribusi alumni yang menam-

pillkan produk-produk unggulan karya alumni UM sekaligus sebagai ajang silaturahmi dan memotivasi mahasiswa UM untuk terus berkreati,” tuturnya.

Jejaring alumni merupakan keluarga besar yang mendukung perkembangan sebuah universitas yang menjadi ujung tombak promosi, potensi finansial dan moral juga penyedia lapangan pekerjaan bagi sesama alumni.

Wakil Rektor I, Prof. Dr. Budi Eko Soetjipto, M.Ed., M.Si. dalam sambutannya menyampaikan bahwa nantinya akan ada aplikasi alumni UM, “Aplikasi alumni UM nantinya akan memiliki fitur-fitur lowongan pekerjaan, galeri yang memuat foto-foto sejarah UM atau memori perkembangan UM, PPT presentation dan sebagainya.” jelasnya.

Usai acara dibuka oleh WR I, dilanjutkan dengan demo *eco print* dan *acrylic painting* oleh alumni UM.

Hedy Yvonne selaku pemilik *eco print* menunjukkan hasil karyanya berupa kain dengan motif dan corak unik yang bernuansa tenang tapi tetap eksotis. Hasil karya yang menggunakan bahan alam ini diperagakan oleh sesama alumni UM. Dilanjutkan oleh Nunuk Bagiastuti yang menampilkan kebolehannya melukis *acrylic* di kaos dan hijab. Nunuk mempunyai keahlian yaitu bisa menggunakan tangan kanan dan kiri secara bersamaan saat melukis.

Produk yang ditampilkan di IKA UM Fair sangat beragam mulai dari kategori pangan, energi, pendidikan, dan sandang. Mereka mengenalkan produk unggulan seperti kain selendang, batik, makanan minuman, souvenir, baju, dan pernak pernik lainnya yang sudah dikemas rapi di stand masing-masing.



UM Borong Medali di Ajang IREx Malaysia

Deni Ainur Rokhim (Kimia/FMIPA) dan tim saat meraih *Gold Medal*, *Silver Medal* dan penghargaan *Best Booth* dalam Internasional Industrial Revolution 4.0 Exposition (IREx) 2019

Penulis: Riska Febrianti

Tim inovator dari Universitas Negeri Malang (UM) meraih kemenangan di kancah internasional. Dua tim yang terdiri dari Deni Ainur Rokhim (Kimia/FMIPA), Nur Wagis Mulyawati (PLB/FIP), Nur indah Agustina (Kimia/FMIPA), Rahadian Dimas Dody (Sastra Inggris/FS), Riski Arfian (Kimia/FMIPA) dan Nor Laili (PLB/FIP) sukses membawa pulang *Gold Medal*, *Silver Medal* dan penghargaan *Best Booth* dalam Internasional Industrial Revolution 4.0 Exposition (IREx) 2019. Ajang bergengsi yang berlangsung di Universiti Teknologi MARA (UiTM) Cawangan Kedah, Malaysia ini diikuti oleh 120 finalis dari *primary*, *middle*, *higher institution* dan *professional* negara di asia tenggara (18-19/9).

Perwakilan tim dari UM yang memborong medali yaitu diketuai oleh Deni Ainur Rokhim mengusung karya berjudul Sidoarjo Mud Flow Electric (SMF-E) yang meraih *Gold Medal* serta *Best Booth*, dan tim yang diketuai oleh Nur Wagis Mulyawati dengan karyanya

yaitu Mr. JHAK (Jelajah Harta Karun) For Children With Intellectual Disability meraih *Silver Medal*.

Perhelatan akbar yang menciptakan produk/teknologi ini terdiri dari beberapa tahapan lomba yang pertama mengirimkan abstrak, jika dinyatakan lolos maka masuk tahap *extended abstrak*, kemudian lolos final presentasi dan *invention*. Pelaksanaannya sendiri diawali dengan registrasi finalis dan penyampaian umum pelaksanaan final, dilanjutkan sesi penjurian booth dan diakhiri dengan pengumuman juara.

“Inovasi yang saya tawarkan yaitu penghasil listrik dari lumpur panas Sidoarjo. Keunggulan inovasi ini merupakan terobosan energi listrik yang ramah lingkungan karena memanfaatkan limbah lumpur panas Sidoarjo yang tidak terpakai. Sementara kendala untuk saat ini dan akan diperbaiki yaitu dalam hal *packaging inovasi*,” jelas Deni.

Deni mengatakan bahwa persiapan sangatlah penting ketika mengikuti ajang perlombaan tingkat Internasional. Sedangkan tips dan trik sebenarnya tidak ada secara spesifik hanya saja semua kelengkapan baik yang mendukung secara langsung atau tak langsung harus dilengkapi. Kecakapan dalam mengikuti tantangan global, dan doa restu orang tua, civitas akademika UM, dan teman yang terlibat juga ikut menjadi faktor pendukung keberhasilan.

“Kesannya senang karena dapat memberikan kontribusi ilmu dan berbagi pengetahuan, selain itu juga membawa lumpur panas ini membuka bahwa dibalik sebuah bencana ada hikmah atau manfaat didalamnya. Harapan untuk civitas UM lebih perhatian kepada kami, lebih mudah dalam hal persuratan dan pendanaan.” ungkap anggota tim.



LP2M-UM Monev Program Jalin Matra 2019

Rektor UM Prof. Dr. AH. Rofi'uddin, M.Pd., memberikan pengarahan kepada penerima bantuan Jalin Matra

Penulis: Budiharto Humas UM

Pengetasan kemiskinan tidak cukup hanya di bantu dengan modal saja, namun agar berhasil perlu diadakan pendampingan usaha. Selama lima tahun terakhir ini Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LP2M-UM) telah mendampingi 6300 warga Kabupaten Malang yang telah mendapat bantuan modal dari Provinsi Jawa timur yang dilaksanakan dalam Program Jalan lain Menuju Sejahtera (Jalin Matra).

Selain pendampingan program Jalin Matra ini selalu diadakan evaluasi. Pada tanggal 5/9/2019 rombongan monev Program Jalin Matra yang dipimpin oleh Rektor UM, Prof. Dr. AH. Rofi'uddin, M.Pd., didampingi oleh Ketua LP2M-UM, Dr. Markus Diantoro, M.Si., ikut serta Prof. Dr. Moh. Amin, Joko Sayono, M.Pd, M, Hum, Drs. Agus Dharmawan, M.Si dan BPLB Jawa timur, Ibu Endah Binawati, M.Si. Rombongan monev tersebut

langsung turun ke lapangan untuk melakukan monitor dan evaluasi terhadap dua desa yakni Desa Senggrong dan Desa Kasri Kecamatan Bulu Lawang Kabupaten Malang.

Dalam sambutannya Rektor UM menyampaikan bahwa, "saya sangat bahagia sekali bisa bertatap muka dengan ibu/bapak yang mendapat bantuan program ini. Rombongan UM ke sini ingin memastikan program Jalin Matra ini terlaksana seperti yang diprogramkan. Saya selalu mengikuti laporan perkembangan kegiatan ini. Program Jalin Mantra sudah memasuki tahun ke lima, tahun 2019 merupakan tahun terakhir. Namun saya akan menyusun proposal ke Gubernur yang baru Ibu Kofofah Indar Parawangsa untuk melanjutkan program Jalin Mantra ini."

"Ibu/Bapak ke depan untuk memutus lingkaran rantai kemiskinan

dengan cara melalui pendidikan. Saya selalu mendorong agar anak-anak ibu/bapak rajin belajar dan terus sekolah sampai ke perguruan tinggi, tidak ada alasan tidak ada biaya. Pemerintah telah menyiapkan dana BOS untuk SD-SMA dan Program Bidikmisi untuk perguruan tinggi, di UM sendiri tahun ini menerima mahasiswa bidikmisi senyak 1320 peserta," tambahnya.

"Dengan demikian saya berharap Ibu/Bapak bisa memutus rantai kemiskinan dengan pendidikan, sehingga kondisi Ibu/Bapak yang kurang beruntung ini tidak akan mewariskan kemiskinan ke generasi mendatang," harapnya.

Kepala Desa Srenggrong, Bpk Slamet Effendy," menyampaikan terima kasih, kepada UM dan Pemerintah Propinsi Jawa Timur yang telah melaksanakan program Jalin Mantra ini yang terbukti.....

Bersambung ke hal.8



Shell Ajak Mahasiswa Hadapi Tantangan Energi

Penulis: Riska Febrianti – Internship Humas UM

Vice President Technical PT Shell Indonesia sebagai pembicara utama dalam seminar Shell Eco-Marathon

Seminar oleh Shell Indonesia

Dalam rangkaian acara Kontes Mobil Hemat Energi (KMHE) 2019 di Universitas Negeri Malang (UM), Shell Indonesia ajak mahasiswa jadi bagian dalam pencarian solusi untuk menghadapi tantangan energi masa depan melalui penerapan Tribologi secara cermat, ilmu yang terkait dengan gesekan, keausan dan pelumasan. Shell merupakan perusahaan migas internasional pertama di Indonesia yang masuk ke bisnis retail bahan bakar minyak.

Pada Sabtu (28/9), Shell menghadirkan Bambang Wahyudi, Vice President Technical PT Shell Indonesia sebagai pembicara utama dalam seminar Shell Eco-Marathon dengan mengangkat topik Tribologi dan Efisiensi Energi yang diselenggarakan di Aula 2B Lt.9 Graha Rektorat UM. Tak kurang dari 100 mahasiswa dan akademisi menghadiri acara seminar yang membahas dua pokok bahasan penting yaitu Penerapan Tribologi dalam Industri dan Peran Tribologi untuk mobilitas masa depan. Dalam proses pengembangan kendaraan yang ramah lingkungan, tribologi menjadi salah satu elemen penting

Bambang menjelaskan dalam paparannya bahwa penerapan tribologi atau penerapan ilmu dan teknologi yang terkait dengan gesekan, keausan, dan pelumasan yang benar serta pemilihan base oil dan additive untuk mendapatkan formulasi pelumas yang seimbang dengan menerapkan kaidah-kaidah tribologi yang tepat dapat menghasilkan efisiensi energi.

“Pelumas merupakan faktor yang sangat penting bagi mesin, termasuk mesin kendaraan. Selain dapat mengurangi gesekan, pelumas juga berfungsi melindungi mesin terhadap keausan. Untuk menghasilkan pelumas yang baik, diperlukan pengetahuan mengenai sifat fisik dan kimia utama pelumas yang sangat berpengaruh terhadap unjuk kerja komponen-komponen pada suatu equipment/mesin. Proses ini juga menjadi tahapan penting dalam pengembangan produk pelumas berkualitas yang dapat menghasilkan efisiensi energi.” tuturnya.

Sementara itu Dr. Oyong Novareza, Ketua Jurusan Teknik Industri, Universitas Brawijaya dalam presentasinya menyampaikan, “Tribologi memegang peranan penting dalam proses manufaktur suku cadang kendaraan hemat energi. Rekayasa di bidang tribologi dapat menghasilkan produk yang lebih bersih, yang dapat mengurangi penggunaan energi secara signifikan,” ungkapnya.

Bambang lebih jauh menjelaskan bahwa penerapan tribologi secara tepat dan cermat tidak hanya menghasilkan efisiensi energi namun juga dapat memberikan dampak positif, “Kami memahami pentingnya riset dan inovasi teknologi untuk menghadapi dunia yang terus berkembang dan tantangan energi masa depan. Melalui seminar ini, kami berharap lebih banyak pihak memahami manfaat dari aplikasi tribologi untuk melahirkan inovasi teknologi yang memberikan manfaat bagi semua, khususnya dalam hal efisiensi energi terutama menyongsong Era Revolusi Industri 4.0”, papar Bambang



Rektor UM didampingi Ketua LP2M UM melihat aktifitas produksi jajanan dari warga penerima program Jalin Matra

▼ **sambungan hal.6**

telah meningkatkan kesejahteraan bagi masyarakat kami, dan bisa meningkatkan pendapatan yang menerima batuan pprogram ini.”

“Mudah-mudahan program ini bisa diperpanjang, dan berkelanjutan. Sehingga jika nanti ada program Jalin Matra lagi masyarakat Desa Senggrong siap untuk menerimanya,” harapnya.

Hal ini senada dengan apa yang disampaikan oleh Kades Kasri Bpk. Kusairi,” bahwa program Jalin Matra ini telah banyak bermanfaat bagi warga Desa Kasri

“Kami berharap program ini bisa dilanjutkan di tahun-tahun mendatang. Kami juga sependapat dengan arahan Bapak Rektor UM, untuk memutus ratai kemiskinan melalui jalur pendidikan.”

“Pada saat ini saya resah sekali karena Desa Kasri di bidang pendidikan sangat menurun, karena anak-anak di sini, setelah lulus SD langsung kerja membuat batu bata atau nikah. Sehingga saya senang sekali jika UM

bisa merubah cara pikir mereka bahwa untuk meningkatkan kesejahteraan dengang jalan sekolah,” ujarnya.

Setelah acara pembukaan selesai, rombongan monev Program Jalin Matra mengujungi ke rumah-rumah yang mendapat batuan Program Jalin Matra ini. Para penerima batuan ini banyak digunakan untuk usaha, peternakan, pracangan, jualan jajanan, industri kerajinan dan agen LPG.



Universitas Negeri Malang

Jl. Semarang 5 Malang 65145
Telp. (0341) 551312

- Website : www.um.ac.id
- Email : humas@um.ac.id
- Youtube : UniversitasNegeriMalangOfficial
- Instagram : @universitasnegerimalang
- Twitter : @UM_1954
- Facebook : Informasi.UM

Dicetak Oleh: Penerbit UM, Telp (0341) 553 959

REDAKSI

- Penanggung Jawab:**
AH. Rofi'uddin
- Penasehat:**
Ibrahim Bafadal
- Redaktur Pelaksana:**
Ifa Nursanti
- Editor:**
Zulkarnaen Nasution

- Staf Redaksi:**
Budiharto
Kartika Lazuardi
Reporter:
Sely Septi Sartika
Nike Virgawati Yuarko
Mohammad Ian Fajrin
Internship Humas

- Layouter:**
Suhardi
- Fotografer:**
Ony Herdianto
- Kautsar Saleksa**
- Pelaksana Sirkulasi:**
Joko Wibowo

